

Siaran Pers

Untuk Segera Dipublikasikan

***Sociopreneur Talks*, Inisiatif Citi Indonesia dan Prestasi Junior Indonesia Giatkan Semangat Kewirausahaan Sosial di Kalangan Muda**

- *Diskusi penutup rangkaian aktivitas pembinaan Youth Sociopreneur Initiative tahun ini*
- *Lima tahun penyelenggaraan, program telah sukses mengedukasi 46.912 pelajar SMA/SMK di enam kota Indonesia*
- *Dukung tumbuhnya industri kreatif yang menjadi fokus pemerintah*

Jakarta, 18 September 2019 – *Social entrepreneurship* atau kewirausahaan sosial menjadi satu langkah mencapai kesuksesan dengan menghadirkan solusi untuk permasalahan sosial dan memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar. Secara global, semangat ini selaras mendukung implementasi *Sustainable Development Goals* (SDGs), khususnya bidang pemberdayaan ekonomi masyarakat. Memperkuat program pemberdayaan *sociopreneurship* pada kalangan muda, Citi Indonesia (Citibank) dan Prestasi Junior Indonesia (PJI) kembali menggelar diskusi berkala ‘*Sociopreneur Talks*’ yang kali ini mengangkat bahasan: ‘*Be A Changemaker with Social Enterprise*’ serta melibatkan ratusan pelajar SMA/SMK di Jakarta, dan figur *sociopreneur* muda sukses sebagai narasumber. *Sociopreneur Talks* menjadi penutup rangkaian Youth Sociopreneur Initiative yang diinisiasi oleh Citibank dan PJI serta telah memasuki penyelenggaraan tahun kelima.

“Citibank memiliki kepedulian besar terhadap masa depan generasi muda Indonesia. Bersama PJI, lewat Youth Sociopreneur Initiative yang menargetkan pelajar SMA/SMK, kami berupaya menanamkan gagasan kewirausahaan segar, yakni *social entrepreneurship*, yang membawa manfaat berkelanjutan. Diharapkan para pelajar dapat memahami tidak hanya mengenai profit untuk diri mereka sendiri, namun juga bagaimana sebuah bisnis dapat memberi dampak positif bagi masyarakat luas. Di Citibank, kami percaya kewirausahaan sosial inilah yang mampu membuat perubahan. Karenanya, sangat krusial untuk segera menularkan inspirasi *sociopreneurship* di kalangan muda Indonesia guna mewujudkan sosok-sosok pebisnis sosial baru yang andal dan dapat menjadi *changemaker leader*,” papar **Chief Executive Officer Citi Indonesia Batara Sianturi**.

Dalam *Sociopreneur Talks* sebagai agenda pamungkas Youth Sociopreneur Initiative tahun ini, Citibank memberi sorotan khusus keterkaitan pemimpin dengan *social enterprise*, juga strategi, arahan dan tips untuk mencapainya.

Digelar perdana pada 2014, Youth Sociopreneur Initiative telah sukses mengedukasi 46.912 pelajar dari 138 SMA dan SMK di enam kota di Indonesia antara lain Jakarta, Bandung, Medan, Semarang, Surabaya dan Denpasar. Sementara, khusus di 2019 saja, Citibank dan PJI berhasil menjalankan pendampingan kewirausahaan sosial kepada 9.115 pelajar dari 26 sekolah di 5 kota, yaitu Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya dan Denpasar. Melalui rangkaian aktivitas pembinaan, yaitu Youth Entrepreneur Camp, Indonesia Student Company Competition (ISCC) dan *Sociopreneur Talks*, para pelajar mendapatkan bimbingan untuk mendirikan serta mengoperasikan sebuah perusahaan (*student company-SC*). Selama periode kegiatan, para pelajar juga menerima pendampingan intensif dari mentor PJI dan karyawan Citibank yang tergabung dalam Citi Volunteers; mulai dari menciptakan ide usaha, merencanakan strategi bisnis, melakukan penjualan produk, hingga belajar tentang likuidasi perusahaan.

“Potensi kewirausahaan sosial perlu dipupuk semenjak remaja. Sebagai generasi yang mendominasi komposisi penduduk Indonesia – dan kelak menjadi penerus bangsa, bagi mereka, kesempatan dan kepercayaan menjadi keniscayaan. Itulah yang terus memacu Prestasi Junior Indonesia (PJI) dan Citibank untuk secara berkesinambungan menumbuhkan kapasitas kewirausahaan sosial kalangan muda Tanah Air; melahirkan para sociopreneur yang mumpuni serta jeli menangkap peluang, juga memaksimalkan produktivitas guna meningkatkan kebermanfaatannya mereka bagi lingkungan sekitar,” sambung **Co-Founder & Academic Advisor Prestasi Junior Indonesia Robert Gardiner**.

Indonesia sendiri sebenarnya dianggap kondusif dalam membangun antusiasme berwirausaha. Global Entrepreneurship Index (GEI) 2018¹ memperlihatkan skor salah satu indikator kewirausahaan, yakni *Product Innovation*, yang mencapai 58%. Artinya, masyarakat Indonesia tergolong cukup berkemampuan dalam mengembangkan produk baru. Namun, temuan yang sama juga mendapati skor *Startup Skills* baru sebesar 29%, dan *Human Capital* hanya mencapai 16% - mengindikasikan masih kurangnya pengetahuan dan keterampilan sumber daya manusia Indonesia dalam memulai bisnis.

“Inilah yang semakin mendorong optimisme Citibank untuk semakin gencar merangkul kalangan muda negeri ini dalam mewujudkan masa depan mereka, terutama sebagai *sociopreneurs*. Kami meyakini kreativitas mereka tak kalah dibandingkan negara-negara lain. Terlebih ranah yang mereka jangkau semakin luas dan beragam, tak terkecuali industri kreatif yang semakin unik dan bernilai ekonomi tinggi. Terbukti, Indonesia menjadi rumah beberapa perusahaan kreatif rintisan terkemuka berbasis kewirausahaan sosial bertaraf global. Hal-hal seperti inilah yang ingin kami wadahi serta kembangkan,” imbuh **Director, Country Head of Corporate Affairs Citi Indonesia Elvera N. Makki**.

Menjadi fokus perhatian pemerintah, industri kreatif di Indonesia telah mencatatkan kontribusi yang terus meningkat terhadap produk domestik bruto (PDB) dalam beberapa tahun terakhir; mencapai Rp 923 triliun pada 2016, meningkat hingga Rp 990 triliun pada 2017, dan tahun lalu ditaksir sebesar Rp 1.000 triliun.²

Geliat bidang kreatif juga tampak pada tahapan Indonesia Student Company Competition 2019 – ajang adu gagasan dan keterampilan bisnis antar perusahaan siswa, yang baru usai Agustus lalu. Perusahaan siswa (student company) binaan PJI dan Citi Indonesia, EMI SC dari SMAN 2 Denpasar yang berfokus pada kategori fashion, berhasil menyabet posisi teratas. Produk Versatile Jacket kreasi mereka terpilih diganjar The Most Innovative Product di kompetisi tahunan ini. EMI SC mengalahkan 42 SMA/SMK dari delapan wilayah tingkat nasional dan akan mewakili Indonesia dalam ajang serupa level Asia Pasifik di Guam pada Maret 2020 mendatang.

Berangkat dari kekhawatiran terhadap isu sampah plastik di Indonesia, EMI SC memproduksi Versatile Jacket – yang bisa bertransformasi menjadi tas dan memiliki banyak fitur fungsional seperti multi-saku, dudukan earphone, bantal tiup, penutup mata dan penutup kepala. Varian terbarunya bahkan akan dilengkapi kemampuan fotovoltaik untuk mengisi ulang daya ponsel dan teknologi anti kantung. Melalui inovasi ini, EMI

¹ Riset yang mengukur kualitas dan dinamika ekosistem kewirausahaan suatu negara; dijalankan secara berkala oleh the Global Entrepreneurship and Development Institute (The GEDI Institute), <https://theqedi.org/2018-global-entrepreneurship-index/>

² <https://kemenperin.go.id/artikel/19735/Target-Kontribusi-Rp-1.000-Triliun,-Kemenperin-Suburkan-Industri-Kreatif>

SC turut memberi solusi dalam mengurangi penggunaan plastik. “Berkesempatan mewakili Indonesia pada kompetisi internasional menjadi kebanggaan sekaligus tanggung jawab yang semakin memotivasi kami untuk terus berkarya. Raihan ini tentunya berkat bimbingan dan dukungan Citibank dan PJI. Harapan kami, EMI SC bisa terus berkembang serta menginspirasi teman-teman untuk berani mengambil langkah menjadi wirausahawan sosial muda yang berkontribusi positif bagi komunitas dan lingkungannya,” ungkap **Adelia Putri Adnyana, perwakilan EMI SC, siswi SMAN 2 Denpasar.**

Terkait dengan lingkungan, Citibank pun telah memperkenalkan kampanye “Be Wise with Your Waste” yang menjadi tema dalam kegiatan tahunan Global Community Day 2019 beberapa waktu lalu. Melalui kampanye ini, Citibank bersama dengan seluruh karyawan, mendorong perubahan sikap dan perilaku individu dalam mengelola sampah secara bijaksana. Serangkaian kegiatan edukasi serta inisiatif dilaksanakan dengan mengajak para karyawan Citibank sebagai *Green Champion*. Tak hanya itu saja, serangkaian inisiatif korporasi dari Citibank juga telah dilakukan guna mendukung gerakan ramah lingkungan dan pengelolaan sampah, antara lain: a). Citibank telah menempati gedung bersertifikasi standar internasional yaitu LEED Platinum Grade, yang merupakan standar internasional tertinggi dalam hal *environmental protection* dan *sustainability development*, b). Menghemat energi di setiap lantai melalui lampu sensor gerak, c). Penerapan *waste segregation* di setiap lantai, d). Pengaturan debit air dalam hal penggunaan air e). *Default printing* secara dua sisi dan f). *Paperless initiative* untuk nasabah dalam *e-statement*, serta aplikasi *paperless* baik melalui Citi Mobile maupun CitiDirect.

– SELESAI –

Untuk informasi lebih lanjut, silahkan menghubungi:

Ananta Wisesa

Head of External Communications
Citi Indonesia
Email : corporateaffairs.indonesia@citi.com

Jaya Panggabean

Communications Manager
Prestasi Junior Indonesia
Email : jaya.p@prestasijunior.org
HP/Tel : 0812 8652 7737 / 62-21 798 5457

Tentang Citibank N.A. Indonesia

Citibank N.A., Indonesia merupakan cabang dari Citibank N.A., New York, USA. Di Indonesia, Citibank N.A., Indonesia telah berdiri sejak tahun 1968 dan merupakan salah satu bank berjangkauan internasional terbesar di negara ini. Citibank mengoperasikan 10 cabang di enam kota besar – Jakarta, Bandung, Surabaya, Semarang, Medan, dan Denpasar. Di Indonesia, Citibank memiliki jaringan transaksi konsumen sekitar 33.000 titik pembayaran dan jaringan distribusi korporasi sekitar 6.000 lokasi di 34 provinsi. Citibank N.A., Indonesia tersambung dalam jaringan ATM Bersama dengan lebih dari 70.000 terminal ATM yang tersebar di berbagai lokasi di seluruh wilayah Indonesia.

Di tahun 2018, Citibank Indonesia mendapatkan penghargaan bergengsi sebagai **Best International Bank in Indonesia** dari Finance Asia, **Best Bank-Global in Indonesia**, **Best Bond Adviser-Global in Indonesia**, **Best Digital Bank in Indonesia**, **Best Retail Mobile Banking Experience** dari majalah the Asset, **Digital Banking Initiative of the Year** dari Asian Banking and Finance serta **Innovative Company in Digital Services** di kategori Foreign Bank dari Warta Ekonomi.

Informasi lebih lengkap dapat diperoleh di Website: www.citigroup.com | Twitter: @citi | Youtube: www.youtube.com/citi | Blog: <http://blog.citigroup.com> | Facebook: www.facebook.com/citiindonesia | LinkedIn: www.linkedin.com/company/citi
Untuk mendapatkan pengalaman perbankan digital, silahkan kunjungi www.citibank.co.id

Citibank N.A., Indonesia adalah bank yang berlisensi, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan Indonesia (OJK).

Tentang Prestasi Junior Indonesia

Prestasi Junior Indonesia (PJI) adalah anggota organisasi non-profit terbesar di dunia, JA Worldwide, yang membekali generasi muda mengenai pekerjaan dan kewirausahaan. Selama 100 tahun, JA telah memberikan pembelajaran dengan pengalaman langsung yang berfokus pada kewirausahaan, kesiapan kerja, dan literasi keuangan. Kami menciptakan jalan menuju kelayakan kerja, penciptaan lapangan pekerjaan, dan kesuksesan finansial. Sepanjang tahun 2018, Prestasi Junior Indonesia telah memberikan manfaat kepada lebih dari 49 ribu siswa di 25 wilayah di Indonesia melalui kemitraan inovatif antara komunitas bisnis, pengajar dan relawan.

Informasi lebih lanjut dapat mengakses:

Website: www.prestasijunior.org | Instagram: [@prestasijunior](https://www.instagram.com/prestasijunior) | Facebook: www.facebook.com/prestasijuniorID

Galeri Foto



(Kiri-kanan): **Co-Founder & Academic Advisor Prestasi Junior Indonesia Robert Gardiner**, **Director, Country Head of Corporate Affairs Citi Indonesia Elvera N. Makki**, **Chief Executive Officer Citi Indonesia Batara Sianturi**, serta **Governor Emeritus AmCham Indonesia Peter Meyer** usai acara pembukaan Sociopreneur Talks.



Chief Executive Officer Citi Indonesia Batara Sianturi dan **Director, Country Head of Corporate Affairs Citi Indonesia Elvera N. Makki** (tengah) berfoto bersama puluhan pelajar SMA/SMK yang turut hadir dalam kegiatan diskusi 'Sociopreneur Talks' yang berlangsung hari ini di Jakarta.